

KELAYAKAN MEDIA FLIPBOOK KEARIFAN LOKAL JAMU MADURA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Lailatul Safitri¹, Try Hartiningsih², Wiwin Puspita Hadi³, Mochammad Yasir⁴, Dwi Bagus Rendi Astid Putera⁵

¹ Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, 69162, Indonesia
lailatulsafitri47@gmail.com

² Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, 69162, Indonesia
Try.hartiningsih@trunojoyo.ac.id

³ Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, 69162, Indonesia
Wiwin.puspitahadi@trunojoyo.ac.id

⁴ Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, 69162, Indonesia
yasir@trunojoyo.ac.id

⁵ Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, 69162, Indonesia
dwi.bagus@trunojoyo.ac.id

Diterima tanggal: 20 Juli 2024

Diterbitkan tanggal: 30 November 2024

Abstrak

Flipbook merupakan buku elektronik yang berisikan cover, capaian dan tujuan pembelajaran, indikator literasi sains, materi pembelajaran, game, dan kuis yang didesain semenarik mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media, dan respons peserta didik. Materi yang digunakan pada media pembelajaran yang dikembangkan adalah keanekaragaman hayati kelas VII SMP/MTS. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model pembelajaran ADDIE. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMPN 1 Tanjung Bumi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-A yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi ahli media, ahli materi, dan angket respons peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Rata-rata validasi ahli materi 96.40% dengan kategori sangat valid dan validasi ahli media 90.20% dikategorikan sangat valid. (2) Rata-rata respons peserta didik sebesar 89.89%. Hal ini menunjukkan media flipbook layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: flipbook, kearifan lokal jamu Madura, validitas

Abstract

Flipbook is an electronic book that contains a cover, learning outcomes and objectives, indicators of scientific literacy, learning materials, games, and quizzes that are designed to be as interesting as possible. This research aims to determine the appropriateness of the media and student responses. The material used in the learning media developed is biodiversity for class VII SMP/MTS. This research is R&D research with the ADDIE learning model. The subjects of this research were students of SMPN 1 Tanjung Bumi. The sample in this study was class VII-A which was determined using a purposive sampling technique. The instruments used were media expert validation sheets, material experts, and student response questionnaires. Based on the research results, it can be concluded that: (1) The average material expert validation is 96.40% in the very valid category and the media expert validation is 90.20% in the very valid category. (2) The average student response was 89.89%. This shows that flipbook media is suitable for use in learning.

Keywords: flipbook, local wisdom of Madurese herbal medicine, validity

Pendahuluan

Menurut Wedyawati & Lisa (2019) IPA merupakan temuan ilmiah berupa informasi, konsep, prinsip, aturan, dan teori. Sedangkan Wildana (2023) berpendapat bahwa IPA ialah pengetahuan rasional menggunakan metode ilmiah dan obyektif untuk memahami alam dan segala isinya. Wahyuni (2022) berpendapat pembelajaran IPA seharusnya dilakukan secara interaktif, menginspirasi, menyenangkan, mendorong siswa-siswi untuk berpartisipasi pada pembelajaran, menantang, dan berusaha dapat menyesuaikan proses belajar dalam ruang kelas agar memenuhi

kebutuhan belajar siswa-siswi. Rendahnya kreativitas dapat menyebabkan ruang lingkup kelas tidak kondusif dan tidak efektif sehingga mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik (Indrawati & Nurpatri, 2022). Diperlukan adanya konsep pembelajaran IPA serta dapat diaplikasikan oleh siswa siswi dalam kehidupan konkret (Wisudawati & Sulistyowati, 2014).

Menurut Erna (2021) IPA merupakan mata pelajaran memiliki peranan penting karena bisa meningkatkan pengetahuan dalam berfikir logis, rasional, kritis, efektif dan efisien, serta cermat. Proses belajar IPA siswa bukan hanya menguasai materi saja namun dapat memahami alam secara sistematis (Kristiana & Radia, 2021). IPA menuntut siswa memiliki sikap ilmiah seperti menjadi jujur, teliti, bijaksana, dan mampu bekerja sama (Erna, 2021). Masithah *et al.* (2022) mengatakan bahwa yang digunakan dalam proses mengajar guru IPA yaitu buku paket tersebut hanya untuk mengingat pengetahuan atau informasi saja serta evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kegiatan Asistensi Mengajar tahun 2023 di SMPN 1 Tanjung Bumi, diketahui bahwa siswa menganggap mata pelajaran IPA sangat membosankan terutama pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia karena materi tersebut banyak menghafalkan serta media pembelajaran yang kurang variasi. Model pembelajaran yang sering dilakukan guru mata pelajaran IPA yaitu model pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah.

Salah satu materi bahasan pembelajaran IPA SMP pada kurikulum merdeka adalah keanekaragaman hayati pada Indonesia (Listyani & Munzil, 2023). Materi keanekaragaman hayati yang diangkat yaitu tanaman jamu Madura. Tanaman jamu atau Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman sengaja ditanam atau tumbuh pada sekitar halaman atau di kebun yang berkhasiat sebagai obat-obatan (Nauli dkk. 2023). Penemuan tersebut biasanya yang dituturkan secara turun temurun bukan berdasarkan rasionalitas serta pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman jamu cenderung hanya diketahui oleh kelompok tertentu saja (Apriyanti dkk. 2023).

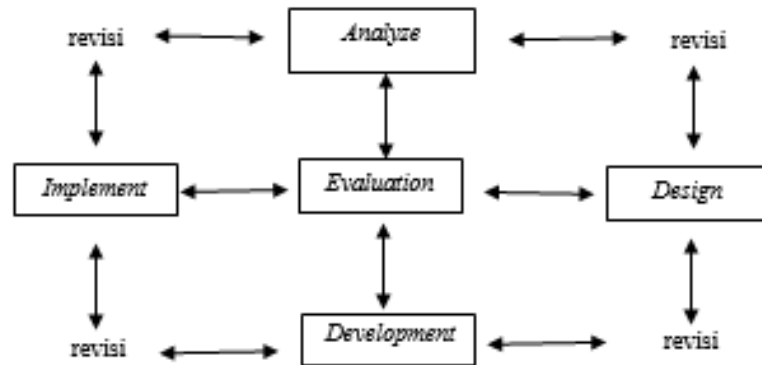
Menurut Kosasih (2021) bahwa segala bentuk media yang dipergunakan untuk proses pembelajaran yang harus dipelajari peserta didik memudahkan pembelajaran. Suasana kelas yang cenderung membosankan dengan adanya media pembelajaran akan terlihat menyenangkan (Alwie & Sa'diyah, 2019). Kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan media bahan ajar yang menuntut guru untuk aktif serta kreatif dalam pembuatannya (Hartanti, 2019). Beberapa fungsi dari sumber ajar untuk guru meliputi menghemat waktu pembelajaran, guru akan lebih fokus sebagai fasilitator, pembelajaran akan lebih efektif, sebagai sumber penilaian peserta didik, dan sebagai pedoman pembelajaran (Fauzi & Mustika, 2022). Bagi peserta didik alat yang mendukung pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu peserta didik dapat memilih sesuai urutan yang dipilih, peserta didik bisa belajar sesuai kecepatan belajar, bisa belajar dimana saja, kapanpun saja serta peserta didik dapat belajar secara mandiri (Malahayati & Zunaidah, 2021).

Flipbook ini merupakan *e-book* media berbasis multimedia yang dapat memadukan antara teks, gambar, video, audio, serta animasi secara interaktif (Muhlas & Kuntjoro, 2019). *Flipbook* merupakan *electronic book* yang dilengkapi dengan gambar, video, dan musik (Yulianti dkk. 2023).

Upaya untuk mengoptimalkan dan mengembangkan *flipbook* sebagai media pembelajaran IPA, dalam proses pengembangan *flipbook* yang diintegrasikan dengan kearifan lokal yang ada dilingkungan siswa belajar. Etnis Madura masih menggunakan tanaman tradisional untuk bahan pengobatan tradisional karena lingkungan hayati sangat memadai. Madura sendiri terkenal dengan ramuan berbentuk cair yang disebut jamu (Asta dkk. 2023). Produk akhir dari media pembelajaran IPA yang akan dikembangkan adalah "*flipbook* kearifan lokal jamu Madura".

Metode Penelitian

Model pengembangan ini menggunakan Model pengembangan ADDIE yang ada lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Berikut adalah langkah-langkah pengembangan media *flipbook* menggunakan model ADDIE dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Model pengembangan ADDIE. (Sumber: Hidayat & Nizar, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMPN 1 Tanjung Bumi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-A yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi ahli media, ahli materi, dan angket respons peserta didik. Lembar validasi ahli digunakan untuk mengetahui tingkat validitas media flipbook berdasarkan aspek media dan materi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus validitas sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \quad (1)$$

Keterangan:

- V = Validitas ahli
- TSe = Total skor yang diperoleh
- TSh = Total skor maksimal

(Diadaptasi dari Nuraeni & Habibi, 2021)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, media flipbook dapat dinyatakan valid berdasarkan kriteria nilai validasi yang tersaji pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kriteria skor validasi ahli

Skor rata-rata (%)	Kriteria
0 – 25	Tidak valid
26 – 50	Kurang valid
51 – 75	Valid
76 - 100	Sangat Valid

(Diadaptasi dari Wirayasa dkk. 2020)

Uji reliabilitas ini diperlukan untuk mengetahui instrumen dapat digunakan serta dipercaya. Wakhidah dkk. (2020) mengemukakan bahwa uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan sebagai berikut.

$$PA = 100\% \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) \quad (2)$$

Keterangan:

- PA = Reliabilitas
- A = Skor tertinggi yang diberikan validator
- B = Skor terendah yang diberikan validator

Suatu perangkat dikatakan reliabel ketika nilai reliabilitas mencapai > 0.75 .

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media pengembangan ini berupa *flipbook* kearifan lokal jamu Madura pada materi keanekaragaman hayati. Pengembangan media menggunakan model ADDIE Proses pengembangan pada setiap fasenya akan dijelaskan. Tahapan analisis terdiri atas analisis kurikulum, analisis karakter

peserta didik. analisis konsep. dan analisis media. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka kelas VII semester genap materi ekologi dan keanekaragaman Hayati dengan sub bab persebaran flora dan fauna di Indonesia, menghubungkan kearifan lokal dengan materi IPA yaitu keanekaragaman tanaman jamu Madura. Materi ini dipilih karena menurut penelitian Apriyanti dkk. (2023) pengetahuan tentang jamu cenderung hanya diketahui oleh sekelompok tertentu saja. Serta literasi sains kemampuan pemanfaatan pengetahuan ilmiah untuk menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari (Pratiwi dkk. 2019). Perlu adanya memperkenalkan dan melestarikan kearifan suatu daerah.

Tahap desain merupakan tahapan merancang media yang dikembangkan dan instrumen yang akan digunakan. Tahap merancang media terdapat dua tahapan yaitu penyusunan isi *flipbook* dan desain *layout*. Tahap penyusunan isi media meliputi penyusunan materi dan gambar, penyusunan latihan soal, serta penyusunan soal di dalam game. Tahap merancang instrumen meliputi pembuatan lembar validasi, dan angket respons peserta didik

Tahapan mengembangkan merupakan tahap menyempurnakan media pembelajaran sesuai dengan hasil rancangan pada tahap desain sehingga menjadi sebuah produk *flipbook*. Tahapan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu menyusun materi yang akan dimuat di *flipbook*, mengembangkan *prototype* ke dalam *flipbook* menggunakan aplikasi *canva*, mengkonversi file dari *canva* menjadi *barcode* atau tautan melalui *heyzine flipbook*. Pada lembar validasi ahli media terdapat tiga indikator yaitu desain, bahasa, literasi sains, dan kearifan lokal. Skor penilaian ada 4 yaitu 4 (sangat baik), 3 (Cukup baik), 2 (Baik), dan 1 (Kurang baik). Hasil uji kelayakan media *flipbook* kearifan lokal jamu Madura sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil validasi aspek media

Aspek	Skala Penilaian				Validitas			Aspek Validitas
	No	Ahli Media	Guru IPA	Skor Maksimal	Ahli Materi	Guru IPA	Gabungan	
Desain	1	3	4	4	75	100	87.5	90
	2	3	4	4	75	100	87.5	
	3	3	4	4	75	100	87.5	
	4	4	4	4	100	100	100	
	5	3	4	4	75	100	87.5	
Bahasa	6	3	4	4	75	100	87.5	87.5
	7	4	4	4	100	100	100	
Literasi Sains	8	3	4	4	75	100	87.5	91.67
	9	3	4	4	75	100	87.5	
Kearifan Lokal	10	4	4	4	100	100	100	91.67
	11	3	4	4	75	100	87.5	
	12	3	4	4	75	100	87.5	
Total Skor		39	48	48	975	1200	1087.5	
Validasi media		81.25	100		0.81	1	45.313	90.21
Skor Maksimal		48	48		Kategori		Sangat Valid	

Tabel 3. Hasil reliabilitas ahli media

Aspek	Skala Penilaian					Reliabilitas			Reliabilitas Aspek (%)
	No	Ahli Materi	Guru IPA	A-B	A+B	A-B/A+B	1-(A-B/A+B)	Reliabilitas Pernyataan	
Desain	1	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	88.57
	2	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	
	3	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	

Aspek	Skala Penilaian					Reliabilitas			
	No	Ahli Materi	Guru IPA	A- B	A+B	A- B/A+B	1-(A- B/A+B)	Reliabilitas Pernyataan	Reliabilitas Aspek (%)
Bahasa	4	4	4	0	8	0	1	100	85.71
	5	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	
	6	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	
	7	4	4	0	8	0	1	100	
Literasi Sains	8	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	90.48
	9	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	
	10	4	4	0	8	0	1	100	
Kearifan Lokal	11	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	90.48
	12	3	4	1	7	0.14	0.857	85.714	
Total Skor		39	48	Kategori		Reliabel		88.81	
Skor Maksimal		48	48						

Data menunjukkan bahwa hasil rata-rata validasi ahli media yang ditinjau dari empat indikator aspek yaitu desain, bahasa, literasi sains, dan kearifan lokal. Data menyatakan bahwa nilai rata-rata dari kedua validator ditinjau dari aspek desain menunjukkan sangat valid dengan nilai 90% dan nilai reliabilitas sebesar 88.57% dengan kategori reliabel. Diketahui juga hasil rata-rata dari kedua validator ditinjau dari aspek bahasa menunjukkan kategori sangat valid dengan nilai rata-rata 87.50% dan nilai reliabilitas menunjukkan nilai 85.71% dengan kategori reliabel. Diketahui juga nilai rata-rata kedua validator ditinjau aspek literasi sains sebesar 91.66% dengan kategori sangat valid dan reliabilitas sebesar 90,47% dengan kategori reliabel. Selanjutnya data nilai rata-rata kedua validator ditinjau dari aspek kearifan lokal dan literasi sains sebesar 91.66% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan perolehan ini, media *flipbook* materi keanekaragaman tanaman jamu Madura sangat valid.

Pada lembar validasi ahli materi terdapat tiga indikator yaitu konten, pembelajaran, kebahasaan dan kearifan lokal. Skor penilaian ada 4 yaitu 4 (sangat baik), 3 (Cukup baik), 2 (Baik), dan 1 (Kurang baik). Hasil uji kelayakan media *flipbook* kearifan lokal jamu Madura sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil validasi ahli materi

No	Indikator	Validitas	Kategori	Reliabilitas	Kategori
1.	Konten	95.83%	Sangat Valid	95.23%	Reliabel
2.	Pembelajaran	96.87%	Sangat Valid	96.42%	Reliabel
3.	Kebahasaan	95.83%	Sangat Valid	95.23%	Reliabel
4.	Kearifan Lokal	96.87%	Sangat Valid	96.42%	Reliabel
Rata-rata		96.40%	Sangat Valid	95.83%	Reliabel

Data pada **Tabel 4** menunjukkan hasil rata-rata validasi ahli materi yang ditinjau dari empat aspek indikator yaitu konten, pembelajaran, kebahasaan, dan kearifan lokal. Data pada **Tabel 4** hasil rata-rata kedua validator ditinjau dari aspek konten memiliki nilai 95.83% dengan kategori sangat valid dan reliabilitas 95,23% dengan kategori reliabel. Dilihat dari data **Tabel 4** memiliki nilai rata-rata yang ditinjau dari aspek pembelajaran yaitu 96.87% dan reliabilitas sebesar 96.42% dengan kategori reliabel. Selanjutnya ditinjau dari aspek kebahasaan hasil rata-rata sebesar 95.83% dengan kategori sangat valid dan reliabilitas sebesar 95.23% dengan kategori reliabel. Serta ditinjau dari aspek kearifan lokal memiliki nilai sebesar 96.87% dengan kategori sangat valid. Nilai rata-rata dari keempat indikator sebesar 96.35% dengan kategori sangat valid dan reliabilitas sebesar 96,42% dengan kategori reliabel. Berdasarkan perolehan validasi ahli materi di atas memperlihatkan bahwa materi yang terdapat pada media *flipbook* keanekaragaman tanaman jamu Madura sangat valid, sehingga proses belajar mengajar cocok untuk digunakan.

Uji kelayakan *flipbook* ini berfungsi untuk mengetahui kelayakan materi pembelajaran dengan beberapa aspek penilaian dan indikator yang sudah ditentukan. Uji kelayakan media menghasilkan

nilai validitas dan nilai reliabilitas. Uji kelayakan media *flipbook* terdiri dari 4 aspek dan 14 indikator. Hasil rata-rata validitas sebesar 96.4% dengan kategori sangat valid. Aspek pertama pada uji kelayakan *flipbook* ditinjau dari materi yaitu konten dengan indikator meliputi ketepatan isi materi mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%.. Urutan isi materi mendapatkan skor dari ahli Materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%.. Kelengkapan isi materi mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 75 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 87.50%.. Pada aspek pertama mendapatkan nilai validitas sebesar 95.8% dikategorikan sangat valid. Aspek kedua pada uji kelayakan *flipbook* ditinjau dari materi yaitu pembelajaran. Indikator yang digunakan yaitu Kelarasan tujuan pembelajaran mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%. Ketepatan modul ajar mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%. Kesesuaian dengan LKPD mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%. Kelengkapan instrumen mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 75 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 87.50%. Aspek kedua validitas mendapat nilai sebesar 96.9% dikategorikan sangat valid.

Aspek ketiga pada uji kelayakan *flipbook* ditinjau dari materi kebahasaan dengan indikator menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%. Kalimat yang digunakan bersifat efektif mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 75% dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 87.50%. Kalimat yang digunakan bersifat baku mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%. Pada aspek ketiga mendapatkan nilai validitas sebesar 95.8% dikategorikan sangat valid.

Aspek keempat pada uji kelayakan *flipbook* ditinjau dari materi yaitu kearifan lokal dengan indikator ketepatan menyebutkan tanaman jamu Madura mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%. Ketepatan menyebutkan khasiat tanaman jamu Madura mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100%. Ketepatan cara pengolahan jamu Madura mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 75 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 87.50%. Terintegrasi ke dalam *flipbook* mendapatkan skor dari ahli materi sebesar 100 dan guru IPA sebesar 100 dengan rata-rata validitas 100% Pada aspek keempat mendapatkan nilai validitas sebesar 96.9% dikategorikan sangat valid.

Skor tertinggi yang dibelikan oleh validator pada aspek kearifan lokal dan pembelajaran sebesar 96.9% dikategorikan sangat valid. Sedangkan skor terendah yang diberikan kedua validator pada aspek konten dan kebahasaan sebesar 96.8% dengan kategori sangat valid. Hal ini dipicu karena belum maksimalnya indikator yang dimasukkan ke dalam *flipbook* untuk meningkatkan literasi sains peserta didik. Menurut Pitasari & Febriyanti (2023), bahwa materi pelajaran yang baik. diperlukan persiapan yang matang sebelum pembelajaran dimulai.

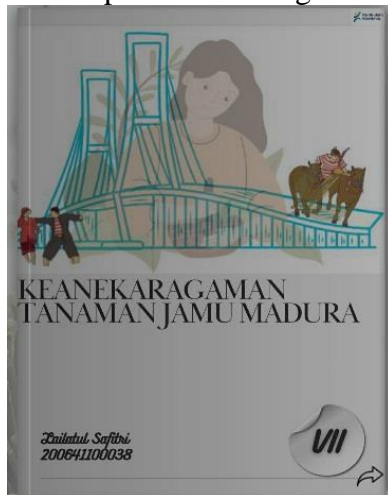
Angket respons peserta didik adalah angket respons peserta didik. Analisis respons Peserta didik dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media *flipbook* yang sudah dikembangkan dan dinyatakan sangat valid. Hasil angket respons peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil angket respons peserta didik

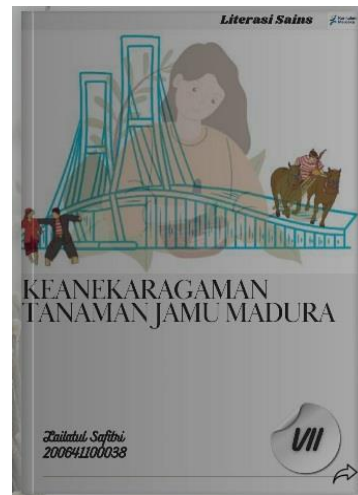
No	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Desain	90.20%	Sangat Baik
2.	Materi	89.58%	Sangat Baik
Rata-rata 24 peserta didik		89.89%	Sangat Baik

Angket respons peserta didik bertujuan untuk menilai respons peserta didik terhadap media *flipbook* yang dibuat. Penilaian respons peserta didik menggunakan angket respons peserta didik terdiri dari dua aspek dan 8 indikator. Angket respons peserta didik mendapatkan nilai validasi sebesar 95.83% dikategorikan sangat valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Angket respons diberikan pada 24 peserta didik kelas VII-A SMPN 1 Tanjung Bumi. Berdasarkan perhitungan rata-rata sebesar 89.89% dengan kategori sangat baik. Penelitian Sari & Yarza (2021)

mengatakan jika guru sudah menjelaskan materi dan mendapatkan respons sangat baik dari peserta didik dapat dikatakan media pembelajaran menarik dan menimbulkan antusias peserta didik. Desain media flipbook hasil perbaikan sebagai berikut.



Sebelum revisi



Setelah revisi



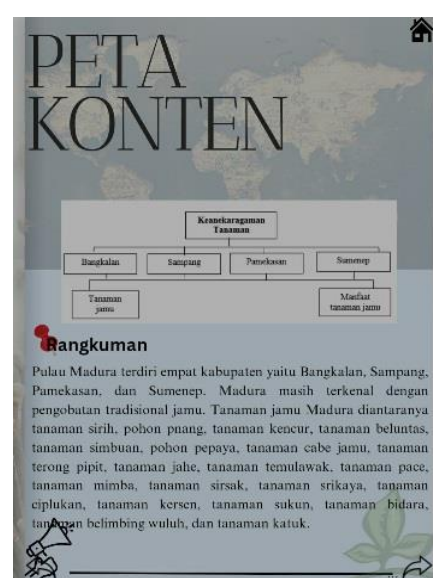
Sebelum revisi



Setelah revisi



Sebelum revisi

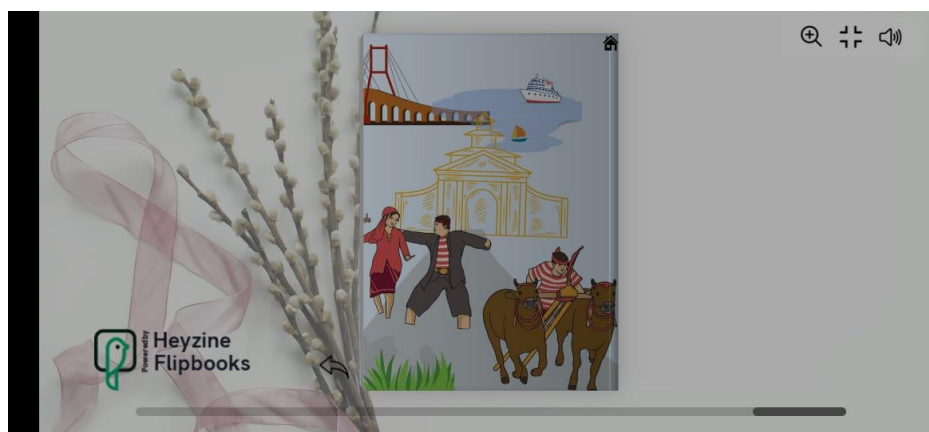


Setelah revisi

Gambar 2. Hasil perbaikan media flipbook



Gambar 6. Game



Gambar 7. Sampul belakang

Kesimpulan dan saran

Hasil validasi kelayakan media mendapatkan nilai rata-rata 90.20% dikategorikan sangat valid. Sedangkan validasi kelayakan materi mendapatkan nilai rata-rata 96.35% dikategorikan sangat valid. Hasil respons peserta didik terhadap media flipbook mendapatkan nilai rata-rata tahap implementasi sebesar 89.97% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media flipbook kearifan lokal jamu Madura pada materi keanekaragaman hayati sangat layak digunakan untuk pembelajaran IPA di SMP.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, maka terdapat beberapa saran yaitu: (1) materi yang sudah diisi dalam media flipbook, alangkah baiknya ditambahkan kandungan setiap tanaman jamu; (2) tambahkan gambar berserah sehingga lebih menarik; (3) tambahkan game yang lebih bervariasi.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tri Hartiningsih, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan pemikiran dan segala perhatiannya baik dalam bentuk saran, kritik, maupun nasehat sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Alwie., & Sa'diyah. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Kota Bogor. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(2), pp 547-553
- Apriyanti. E., Alang. H., & Hartini. (2023). Edukasi Tanaman Obat pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Booklet TOGA. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp 13-19.
- Erna. E. N. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI Pada Materi gaya dan Gerak Menggunakan Metode Demontrasi Di Sdkwatupedar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), pp 1-6.
- Fauzi. S. A., & Mustika. D. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), pp 2492-2500.
- Hartanti. D. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Siswa dengan Media Pembelajaran Interaktif Game Kahoot Berbasis Hypermedia. Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional. Diselenggarakan oleh Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta. Jawa Timur. 21 September 2019.
- Hidayat. F & Nizar. M. (2021). Model ADDIE (Analsis. Design. Development. Implementation. and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), pp 28-37.
- Indrawati. E. S & Nurpatri. Y. (2022). Problematika Pembelajaran IPA Terpadu (Kendala Guru dalam Pengajaran IPA Terpadu). *Jurnal Pendidikan*, 1(1), pp 226-234.
- Kristiana. T. F., & Radia. E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BasicEdu*, 5(2), pp 818-826.
- Kosasih (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Listyani. N. A., & Munzil. (2023). Pengembangan Instrumen Soal Literasi Sains pada Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati untuk Mengukur Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Kelas VII. Malang. Indonesia: Universitas Negeri Malang.
- Malahayati. A. N., & Zunaidah. F. N. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Mata Kuliah Kurikulum. *Jurnal Basicedu*, 5(6), pp 6218-6226.
- Masithah. I., Jufri. A. W., & Ramdani. A. (2022). Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), pp 147-151.
- Muhlas., & Kuntjoro. S. (2019). Pengembangan E-Book Tipe Flip Book Berbasis Literasi Sains pada Materi Ekologi Kelas X SMA. *Jurnal BioEdu*, 8(1), pp 58-62.
- Pratiwi. S. N., Cari. C., & Aminah. N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 9(1), pp 34-42.

- Pitasari. M. A. R., & Febriyanti. B. D. (2023). Analisis Kelengkapan dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran pada Mahasiswa PGMI Semester V. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(1), pp 35-42.
- Nauli. F. A., Rahmadani. A. N., Jakoswa. F. L., Putri. I. H., Augrah. N., Chilika. N., Putra. M. I., Pasaribu. L. E., Nengsih. Y. G. S., Meunarti. Y., & Fauziah. N. N. (2023) Penanaman dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Karya Bhakti Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), pp 1-5.
- Nuraeni. M. I & Habibi. M. W. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbentuk Komik pada Materi Sistem Eksresi untuk SMP/MTS Kelas VIII. *Journal of Science Educatio.*, 1(1), 35-43.
- Sari. P. M., & Yarza. H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz dan Wordwall PADA Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru SDIT Al-Kahfi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp 195-199.
- Wakhidah. N., Ibrahim. M., Agustina. R., & Erman. E. (2020). Validitas Strategi Scffolding Imwr (Inspiring-Modeling-Writing-Reporting) Pada Pendekatan Sainfik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), pp 1-12.
- Wildana, A. A., Aristya, P. D., & Budiarmo, A. S. (2023). Pengembang Modul Flipbook Digital Berbasis STEM Materi Sistem Pencernaan Mnausia untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 57-66.
- Wirayasa. I. D. G. P., Darmaasa. I. P., & Satawan. I. M. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Model 4D pada Materi Sepak Bola Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jamani, Olahraga dan Kesehatan Undiksa*, 8(3), pp 81-88.
- Wisudawati. A. W., & Sulistyowati. E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wedyawati. N., & Lisa. Y. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Yuliani. W & Banjarnahor. N. (2021). Metode Penelitian Pengembangan RND dalam Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 5(3), pp 111-118.